

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum

1. Lokasi penelitian

SMA Negeri 6 merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di JL. H.R Koroh, Sikumana, Kec. Maulafa, kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Sma negeri ini pertama kali didirikan pada tahun 1997 dengan SK pendirian: 107/0/1997, pada tanggal 16 mei 1997.



Gambar4.1 Dokumentasi Peneliti, 2024. (gedung sekolah SMAN 6 Kupang)

2. Sejarah berdirinya SMA Negeri 6 kupang

SMA Negeri 6 kupang pada tanggal 17 mei berdasarkan surat keputusan (SK) pendirian sekolah nomor 107/0/1997. Awalnya sekolah ini bernama Sekolah Menengah Atas 7 kupang. Pada tahun 2001, nama sekolah diubah menjadi SMAN 6 Kupang. Sejak didirikanSMAN 6 berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi

para siswanya. Sekolah ini awalnya memiliki 3 ruang belajar dan 2 lokal guru. Seiring waktu SMAN 6 kupang terus berkembang dan pada tahun 2023 sekolah ini memiliki 32 rombel dengan berbagai fasilitas yang lengkap. Kepala sekolah SMAN 6 Kupang saat ini adalah bapak Henderikus Hati S.Pd.,MM beliau telah memimpin sekolah tersebut sejak tahun 2022.

Sekolah ini memiliki akreditasi A, yang merupakan peringkat tertinggi dalam system akreditasi sekolah di Indonesia. Dan juga sudah menerapkan kurikulum merdeka, yang memberikan keleluasaan kepada sekolah dan guru.

3. Visi dan Misi sekolah

a. Visi sekolah

“ Terwujudnya lulusan yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti luhur, berbudaya mandiri, gotong royong serta kompetitif di era globalisasi.”

b. Misi sekolah

1. Meningkatkan pengelolaan KBM Untuk meningkatkan mutu lulusan siswa dan presentasi kelulusan
2. Meningkatkan presentasi akademik dan non akademik
3. Membentuk dan meningkatkan kepribadian siswa yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur
4. Meningkatkan wawasan cinta lingkungan hidup, dan

5. Membekali diri dengan keterampilan hidup untuk menghadapi era globalisasi.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan lapangan yang dilaksanakan pada siswa-siswi minat musik SMA Negeri 6 Kupang, dengan tujuan untuk meningkatkan permainan ansambel campuran.

Proses pelaksanaan latihan permainan Ansambel campuran dengan model *lagu three little birds* bagi siswa-siswi SMA Negeri 6 Kupang berlangsung dalam tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir.

1. Tahap Awal

Pada hari Senin tanggal 13 Mei 2024, Peneliti bertemu bapak Henderikus Hati selaku Kepala SMA Negeri 6 Kupang untuk meminta izin dalam rangka melakukan penelitian bersama siswa - siswi SMA Negeri 6 Kupang sebanyak 12 Orang. Dalam pertemuan ini kepala sekolah mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian bersama siswa – siswi kelas X dan XI.

Pada hari Selasa, tanggal 14 Mei 2024 peneliti langsung dibantu oleh Guru seni budaya untuk mencari siswa – siswi kelas X dan XI yang berminat untuk bergabung dalam penelitian ansambel campuran. Setelah itu peneliti langsung mendapatkan siswa-siswi yang berminat, yang langsung dicari oleh guru seni budaya dan yang berminat yaitu 12 Orang. Dari ke 12 siswa-siswi yang berminat, peneliti langsung bertemu secara khusus dengan ke 12 siswa- siswi guna membahas waktu untuk latihan

bersama. Setelah itu, peneliti melakukan pengecekan kemampuan siswa-siswi dalam bermain alat musik sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Berikut adalah standar yang ditetapkan peneliti dalam melakukan perekrutan anggota, yaitu :

- a. Pernah memainkan alat musik, pianika, gitar, gitar bass, keyboard dan katon
- b. Mampu memainkan tangga nada natural untuk masing-masing instrumen
- c. Mampu membaca Notasi angka
- d. Mampu memainkan kunci – kunci pada nada dasar C (Untuk pianika)
- e. Mampu mengiringi sebuah lagu dengan alat musik (untuk gitar ,gitar bass, katon dan keyboard)
- f. Memiliki alat musik sendiri (Pianika dan gitar).

Setelah menyampaikan hal-hal yang harus dipenuhi siswa-siswi, peneliti mengecek siswa-siswi yang sudah memenuhi sebagian standar yang diberikan, dan dari 12 siswa-siswi yang berminat peneliti memperoleh standar perekrutan yang diinginkan peneliti yaitu 4 orang untuk alat musik pianika 1, 3 orang untuk alat musik gitar, 2 orang untuk alat musik gitar, 1 orang untuk gitar bass, 1 orang untuk alat musik keyboard dan 1 orang untuk alat musik katon. Kemudian peneliti mengajak siswa-siswi untuk membuat grup *whats up*, hal ini bertujuan agar informasi yang berkaitan dengan latihan ansambel bisa diketahuilangsung oleh ke 12 siswa-siswi.

Berikut adalah nama – nama siswa –siswi Kelas X dan XI yang tergabung dalam penelitian permainan ansambel campuran :

Tabel 4.1 (Daftar Nama-nama siswa/siswi SMAN 6 Kupang)

<u>Nama</u>	<u>Kelas</u>	<u>Alat music yang di Mainkan</u>
<u>Benedicta Dorchella Apridesta Loni</u>	<u>X C</u>	<u>Pianika 1</u>
<u>Pricilya Agata Efliemsu Panir</u>	<u>X C</u>	<u>Pianika 1</u>
<u>Maria Privolova Theodora Besi</u>	<u>XI A</u>	<u>Pianika 2</u>
<u>Chyntia Y. Lende</u>	<u>XI A</u>	<u>Pianika 2</u>
<u>Alfido L. Weran</u>	<u>XI B</u>	<u>Gitar bass</u>
<u>Jose F. Mira</u>	<u>XI B</u>	<u>Gitar ritem</u>
<u>Rendi Cristiano Benge</u>	<u>XI B</u>	<u>Kajon</u>
<u>Umbri Yanto Sollu</u>	<u>X C</u>	<u>Keyboard</u>
<u>Imanuel Reifaldo Lesik</u>	<u>X E</u>	<u>Gitar ritem</u>
<u>Risna Trisna</u>	<u>X B</u>	<u>Pianika 1</u>
<u>Veronika Tesa</u>	<u>X B</u>	<u>Pianika 1</u>
<u>Hanna A. Thomas</u>	<u>X B</u>	<u>Pianika 2</u>

2. Tahap I

a. Pertemuan Pertama

Hari sabtu, 18 mei 2024, pertemuan ini diawali dengan doa, kemudian peneliti menyapa dan melakukan tahapan pengenalan kepada siswa – siswi yang terlibat dalam kegiatan latihan ansambel campuran. Pada kesempatan ini juga peneliti menjelaskan beberapa hal yaitu tujuan dari penelitian, alat musik dan Peranan masing-masing, serta pengertian Ansambel Campuran.

1. Tujuan dari penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui permainan ansambel campuran sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa-siswi SMA Negeri 6 kupang.

2. Alat Musik dan peranannya masing-masing

Dalam permainan musik ansambel sekolah alat musik yang lazim digunakan adalah recorder, pianika, gitar, dan keyboard selain alat musik ini biasa digunakan alat musik lain seperti gitar bas, kajan, marakas dan juga bisa ditambahkan alat musik tradisional untuk memperkaya iringan. Setelah menjelaskan alat musik yang sering digunakan pada umumnya kemudian peneliti menjelaskan bahwa dalam penelitian ini peneliti mengaransemen lagu *three little birds* dengan menggunakan beberapa jenis instrument yang akan dimainkan yakni pianika, gitar klasik, gitar bass, keyboard dan kajan.

a. Pianika

Pianika adalah alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup dan memiliki tuts seperti piano. Menurut Hendra Irfan (2016), pianika sering digunakan sebagai alat bantu untuk mempelajari dasar-dasar musik, terutama bagi anak-anak. Alat ini membantu dalam pengenalan notasi musik dan melodi.

b. Gitar

Gitar adalah alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik. Menurut Jeremy S. Begbie (2007), seorang ahli teologi dan musikolog, gitar merupakan salah satu instrumen yang sangat

fleksibel dan dapat digunakan dalam berbagai genre musik, mulai dari klasik hingga modern. Gitar memiliki peran penting dalam berbagai budaya musik di seluruh dunia dan sering digunakan sebagai alat untuk improvisasi dan ekspresi musik.

c. Keyboard

Keyboard adalah alat musik elektronik yang memiliki tuts seperti piano, tetapi dilengkapi dengan berbagai suara dan fitur digital. Menurut David Huron (2006), keyboard modern merupakan pengembangan dari piano dan organ, dan telah menjadi alat musik yang sangat populer karena kemampuannya untuk mensimulasikan berbagai instrumen musik dan suara efek. Keyboard sering digunakan dalam musik pop, rock, jazz, dan berbagai genre lainnya.

d. Kajian

Kajian adalah alat musik perkusi yang berasal dari Peru, dimainkan dengan cara menepuk sisi-sisinya. Menurut Glen Caruba (2008), seorang ahli perkusi, Kajian awalnya digunakan dalam musik Afro-Peru tetapi telah berkembang menjadi alat perkusi yang populer dalam berbagai genre musik di seluruh dunia, terutama dalam musik flamenco, pop, dan akustik. Kajian dikenal karena suaranya yang kaya dan kemampuannya untuk menghasilkan berbagai bunyi perkusi dari satu kotak sederhana.

3. Pengertian Ansambel Campuran

Menurut Moh. Sobri (2020) ansambel campuran merupakan bentuk permainan music secara bersama yang menggunakan berbagai jenis alat music, baik alat music melodis, ritmis, maupun harmonis.

Menurut peran dan fungsi alat musik yang digunakan, musik ansambel dikelompokkan menjadi tiga macam yaitu: Ansambel Melodis, yaitu alat musik yang digunakan berfungsi untuk memainkan rangkaian nada-nada yang meruakan melodi lagu. Contohnya: recorder, piano, pianika, biola, terompet, dan harmonika.

- 1) Ansambel Ritmis, yaitu alat musik yang digunakan berfungsi untuk mengatur irama dalam sebuah lagu. Contohnya : tamborin, drumset, gong, gendaang, dan bongo.
- 2) Ansambel Harmonis, yaitu alat musik yang digunakan berfungsi untuk memainkan melodi lagu dan mengatur irama lagu.



Gambar 4.2 Dokumentasi Peneliti 2024. (peneliti menjelaskan tujuan penelitian, peran masing-masing, dan pengertian dari ansambel campuran.)

b. Pertemuan ke II

Hari Senin , 20 mei 2024. Pada pertemuan ini hanya dihadiri oleh siswa-siswi yang berperan memainkan pianika sehingga pada pertemuan kedua ini peneliti hanya memberikan latihan permainan tangga nada dan etude untuk pianika. Dalam proses latihan peneliti memberikan contoh memainkan tangga nada dan etude kemudian di ikuti oleh siswa-siswi yang memainkan alat music pianika yang dilatih secara berulang hingga mampu memainkannya. Tujuan peneliti memberikan materi berupa tangganada dan etude agar dapat menegembangkan keterampilan besmusik secara keseluruhan. Tujuan lainnya adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan teknik dan kecepatan jari
2. Meningkatkan pendengaran musikal dan pengenalan nada
3. Meningkatkan ekspresi dan dinamika music.

- **Tangga nada**

a. Pianika



1 2 3 4 5 6 7 i i 7 6 5 4 3 2 1

b. keyboard



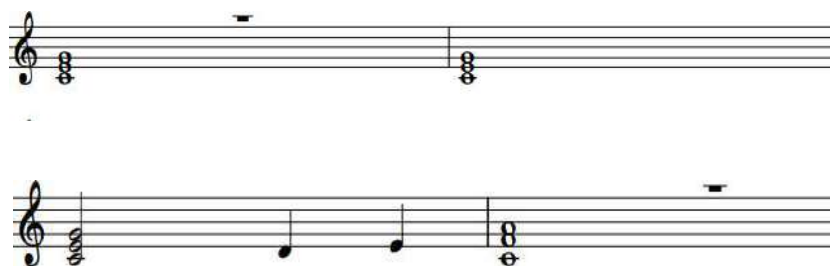
1 2 3 4 5 6 7 i i 7 6 5 4 3 2 1

• **Ettude**

a. Pianika



b. Keyboard



c. Gitar



d. Gitar bass



e. Kajian



1. Kesulitan yang dialami
 - a. Siswa-siswi belum mampu membaca partitur dengan baik
 - b. Subjek penelitian atas nama Pricyl dan shella yang memiliki peran memainkan pianika 1 kelihatan tegang dan takut dalam bermain Pianika
2. Cara mengatasinya
 - a. Peneliti membantu siswa-siswi membacakan partitur.
 - b. Peneliti mencoba memecahkan masalah dengan melatih secara berulang kemudian meyakinkan mereka agar kegiatan latihan dilakukan dengan santai dan tanpa rasa takut.
3. Hasil yang diperoleh.
 - a. Siswa-siswi sudah bisa memainkan etude untuk masing-masing alat musik.
 - b. Siswi Pricyl dan Shella mulai tenang dan santai dalam memainkan alat musik.

Tabel 4.2 Rubrik observasi penilaian pertemuan hari ke II

No	Nama Siswa	Ketepatan nada/pola irama	Teknik memainkan alat musik	Ekspresi tempo dan dinamik	Materi lagu yang dimainkan	Total perolehan
1	Benedicta Loni	1	2	1		4
2	Pricilya Panir	1	2	1		4
3	Maria Besi	1	1	1		3
4	Chyntia Lende	2	2	1		5
5	Alfrido Weran	-	-	-	-	-
6	Jose F. Mira	-	-	-	-	-
7	Rendi Benge	-	-	-	-	-
8	Umbri Solu	-	-	-	-	-



Gambar4.3 Dokumentasi Peneliti, 2024 (ket. Peneliti me-lakukan penjarian dan tangga nada pada pianika)

c. Pertemuan ke III

Hari senin , 27 mei 2024. Pada pertemuan ini diawali peneliti meminta siswa-siswi memainkan kembali tangga nada dan etude yang sudah dipelajari dipertemuan sebelumnya, setelah melihat bahwa siswa-siswi sudah mampu memainkan tangga nada dan etude yang sudah dipelajari sebelumnya, peneliti mengajak siswa-siswi untuk mulai latihan yang dimulai dari intro lagu, birama 1 sampai birama ke 8. Latihan

diawali dengan peneliti membagikan partitur yang di bagikan melalui via whats up serta memberikan contoh permainan untuk masing - masing instrumen secara bergantian. Setelah itu peneliti membimbing siswa-siswi saat berlatih memainkan secara berkelompok berdasarkan peranan masing-masing. Ketika siswa-siswi mampu memainkan bagiannya masing-masing maka peneliti mengajak untuk melakukan latihan gabungan yang dilakukan secara berulang.

Three Little Birds

Mario Febryan De Castro

$\text{♩} = 68$

pianika 1

pianika 2

keyboard

Classical Guitar

Gitar bass

karon

3

pianika 1

pianika 2

keyboard

Guit.

B. Guit.

kajon

Measure 3: Pianika 1 and 2, and keyboard are silent. Guitar plays a rhythmic pattern of eighth notes. Bass guitar and cajon play a steady eighth-note pattern.

Measure 4: Pianika 1 and 2, and keyboard are silent. Guitar plays a rhythmic pattern of eighth notes. Bass guitar and cajon play a steady eighth-note pattern.

2

5

pianika 1

pianika 2

keyboard

Guit.

B. Guit.

kajon

Measure 5: Pianika 1 and 2 play a melodic line. Keyboard plays a sustained chord. Guitar, bass guitar, and cajon continue their rhythmic patterns.

Measure 6: Pianika 1 and 2 play a melodic line. Keyboard plays a sustained chord. Guitar, bass guitar, and cajon continue their rhythmic patterns.

7

pianika 1

pianika 2

keyboard

Guit.

B. Guit.

karon

1. Masalah yang dihadapi
 - a. Pada Pertemuan ke-III ini hanya 4 siswa saja yang hadir yakni Rendi, Alfrido, Tia dan Dora.
 - b. ke 4 siswa tersebut belum mampu memainkan Lagu dengan tempo yang sesuai dengan partitur.
 - c. Siswi atas nama Tia yang berperan sebagai pemain pianika 1 selalu kurang konsentrasi saat mendengarkan tempo yang diberikan sehingga tempo yang dimainkan selalu kecepatan dan tidak sesuai dengan partitur
 - d. Begitupun Siswi atas nama Dora yang berperan memainkan pianika 2 terlihat gugup saat melakukan latihan gabungan sehingga pukulan not 1/16 dimainkan sedikit berantakan.

2. Cara mengatasinya

- a. Peneliti membantu membacakan partitur dan memberika contoh pola permainan yang benar
- b. Peneliti meminta siswa-siswi memainka intro secara berulang ulang dimulai dari tempolambat dan kemudian dinaikan temponya sampe mencapai target sesuai dengan tempo pada partitur. Peneliti berupaya membatu memberikan tempo dengan cara menepuk tangan.
- c. Peneliti memberikan arahan kepada siswa yang bersangkutan agar saat bermain harus tetap focus dan memperhatikan ke depan dan juga memberikan arahan kepada semua bahwa tempo sangatlah penting sehingga lagu yang dimainkan enak didengar.
- d. Peneliti memberikan sedikit motivasi agar percaya diri dalam melakukan apapun termasuk bermain alat musik sehingga apa yang suda di pelajari dapat dimainkan dengan benar.

3. Hasil yang diperoleh

- a. Siswa-siswi sudah mampu memainkan intro lagu dengan pola irama yang benar.
- b. Siswa-siswi sudah mampu menjaga tempo pada saat memainkan alat musik

- c. Siswa-siswi sudah mampu menjaga tempo pada saat memainkan alat musik
- d. Siswa atas nama Tia sudah bisa memainkan alat musik dan sudah fokus mendengarkan tempo sehingga tempo yang dimainkan suda stabil.
- e. Siswi atas nama Dora tidak lagi gugup saat memainkan alat musik sehingga ketukan yang dimainkan benar.

Tabel 4.3 Observasi penilaian pertemuan hari ke III

No	Nama Siswa	Ketepatan nada/pola irama	Teknik memainkan alat musik	Ekspresi tempo dan dinamik	Materi lagu yang dimainkan	Total perolehan
1	Benedicta Loni	-	-	-	-	-
2	Pricilya Panir	-	-	-	-	-
3	Maria Besi	2	2	2	2	8
4	Chyntia Lende	2	2	3	2	9
5	Alfrido Weran	2	2	2	3	9
6	Jose F. Mira	-	-	-	-	-
7	Rendi Benge	2	3	2	2	9
8	Umbri Sollu	-	-	-	-	-



Gambar 4.4 Dokumentasi Peneliti, 2024 (peneliti melatih intro dan lagu dari birama 1-8)

d. Pertemuan ke IV

Pada pertemuan hari Kamis tanggal Mei 2024, peneliti meminta siswa-siswi memainkan kembali tangga nada dan etude setelah itu peneliti mengecek kembali permainan intro dan lagu yang terdiri dari birama 1-8 yang telah dipelajari di pertemuan sebelumnya. Siswa-siswi sudah dapat memainkan intro lagu namun peneliti melakukannya dengan tempo yang pelan, peneliti juga mencoba untuk memperbaiki tempo dengan memberikan ketukan dengan cara menepuk tangan. Setelah tempo yang dimainkan sudah benar kemudian peneliti mengarahkan siswa-siswi memulai latihan lagu dari birama ke 9 sampai birama ke 16. Sama seperti pertemuan sebelumnya, pada pertemuan ini peneliti terlebih dahulu membacakan partitur dan memberikan contoh permainan untuk masing-masing instrument sesuai peranannya setelah itu peneliti membimbing siswa-siswi berlatih memainkan lagu inti. Setelah siswa-siswi mampu memainkannya peneliti meminta untuk melakukan latihan gabungan yang dilakukan secara berulang hingga berhasil memainkannya. Setelah melakukan latihan dari birama 9 sampai dengan 16 kemudian peneliti mengajak siswa-siswi untuk menggabungkan intro, lagu pada birama 1 sampai dengan birama 16. Pada pertemuan yang ke IV ini juga peneliti mengarahkan para siswa-siswi untuk menggabungkan alat musik pianika 1, pianika 2, gitar, gitar bass, keyboard dan karon.

9

pianika 1

pianika 2

keyboard

Guit.

B. Guit.

kajon

Measure 9: Pianika 1 and 2 play a melody starting on G4, moving to A4, B4, and C5. Keyboard plays a sustained chord of G4-B4-D5. Guitar plays a rhythmic pattern of eighth notes. Bass guitar and Cajon play a steady eighth-note accompaniment.

Measure 10: Pianika 1 and 2 play a melody starting on G4, moving to A4, B4, and C5. Keyboard plays a sustained chord of G4-B4-D5. Guitar plays a rhythmic pattern of eighth notes. Bass guitar and Cajon play a steady eighth-note accompaniment.

11

pianika 1

pianika 2

keyboard

Guit.

B. Guit.

kajon

Measure 11: Pianika 1 and 2 play a melody starting on G4, moving to A4, B4, and C5. Keyboard plays a sustained chord of G4-B4-D5. Guitar plays a rhythmic pattern of eighth notes. Bass guitar and Cajon play a steady eighth-note accompaniment.

Measure 12: Pianika 1 and 2 play a melody starting on G4, moving to A4, B4, and C5. Keyboard plays a sustained chord of G4-B4-D5. Guitar plays a rhythmic pattern of eighth notes. Bass guitar and Cajon play a steady eighth-note accompaniment.

13

pianika 1

pianika 2

keyboard

Guit.

B. Guit.

kajon

3

15

pianika 1

pianika 2

keyboard

Guit.

B. Guit.

kajon

8

1. Masalah yang dihadapi
 - a. Terdapat beberapa siswa yang tidak pernah hadir, yaitu pemain gitar atas nama Rei lesik, pianika 1 atas nama Selni dan Essi dan pianika 2 atas nama Ritni.
 - b. Siswi yang berperan sebagai pemain pianika 1 dan 2 kurang konsentrasi saat mendengarkan tempo yang diberikan sehingga tempo yang dimainkan selalu kecepatan dan tidak sesuai dengan partitur.
2. Cara mengatasinya
 - a. Peneliti berusaha menghubungi siswa-siswi melalui grup yang sudah dibuat sebelumnya.
 - b. Peneliti memberikan arahan kepada siswa yang bersangkutan agar saat bermain harus tetap fokus dan memperhatikan ke depan dan juga memberikan arahan kepada semua bahwa tempo sangatlah penting sehingga lagu yang dimainkan enak didengar.
 - c. Peneliti memberikan sedikit motivasi agar percaya diri dalam melakukan apapun termasuk bermain alat musik sehingga apa yang sudah di pelajari dapat dimainkan dengan benar.
3. Hasil yang diperoleh
 - a. Siswa-siswi sudah mampu memainkan intro lagu dengan pola irama yang benar.

b. Siswa-siswi sudah mampu menjaga tempo pada saat memainkan alat musik pianika.

Tabel 4.4 Observasi penilaian pertemuan hari ke IV

No	Nama Siswa	Ketepatan nada/pola irama	Teknik memainkan alat musik	Ekspresi tempo dan dinamik	Materi lagu yang dimainkan	Total perolehan
1	Benedicta Loni	2	2	2	2	8
2	Pricilya Panir	2	2	2	2	8
3	Maria Besi	2	2	2	2	8
4	Chyntia Lende	2	2	3	2	9
5	Alfrido Weran	-	-	-	-	-
6	Jose F. Mira	-	-	-	-	-
7	Rendi Benge	-	-	-	-	-
8	Umbri Solu	-	-	-	-	-



Gambar 4.5 Dokumentasi Peneliti, 2024 (peneliti melanjutkan untuk melatih lagu dari birama 9/16)

e. Pertemuan ke V

Hari senin, tanggal 10 juni 2024, peneliti melanjutkan kembali latihan ansambel campura yang kelima. Peneliti meminta siswa sisiwi memainkan kembali intro dan lagu dari birama 1 sampai dengan birama 16. Sesudah itu peneliti bersama siswa-siswi melanjutkan lagi latihan dari birama 17 sampai birama 25 dengan kegiatan latihan yang sama yaitu peneliti menunjukan partitur dan memberikan contoh memainkan alat musik sesuai peranannya masing-masing setelah itu membimbing siswa-siswi dalam berlatih sesuai dengan pembagiannya masing-masing. Ketika siswa- siswi sudah bisa memainkan untuk masing-masing instrumen, lalu peneliti mengajak untuk melakukan latihan gabungan yang dilakukan secara berulang hingga berhasil memainkannya. Birama 17 sampai birama 25 didalamnya terdapat intro pengulang kembali ke lagu awal.

17

pianika 1

pianika 2

keyboard

Guit.

B. Guit.

kajon

19

pianika 1

pianika 2

keyboard

Guit.

B. Guit.

kajon

22

pianika 1

pianika 2

keyboard

Guit.

B. Guit.

kajon

Measures 22-24. Pianika 1, 2, and keyboard are silent. Guitar plays a rhythmic pattern of eighth notes. Bass guitar and kajon play a melodic line.

25

pianika 1

pianika 2

keyboard

Guit.

B. Guit.

kajon

Measures 25-26. Pianika 1, 2, and keyboard are silent. Guitar plays a rhythmic pattern of eighth notes. Bass guitar and kajon play a melodic line.

4. Masalah yang dihadapi

a. Ke empat siswa yang tidak pernah mengikuti latihan menginformasikan bahwa tidak bisa lagi mengikuti latihan ansambel .

b. Adanya kegiatan pramuka di sekolah dan berlangsungnya ujian kenaikan kelas selama beberapa minggu sehingga kegiatan latihan ansambel di tunda akibatnya siswa-siswi sudah banyak lupa dengan alur permainan lagu ansambel campuran dengan model lagu *three little birds*.

5. Cara mengatasinya

a. Peneliti menghadap guru seni budaya untuk mengambil tindakan terhadap ke empat siswa yang sudah mengundurkan diri dari latihan ansambel campuran.

b. peneliti melakukan latihan secara berulang hingga para siswa-siswi bisa mengingat kembali alur permainan ansambel campuran dengan model lagu *three little birds*

6. Hasil yang di Peroleh

a. Guru seni budaya mengambil keputusan untuk meremuk ulang kelompok ansambel yang dimana personil ansambel semakin berkurang menjadi 8 orang.

b. Siswa-siswi dapat memainkan permainan alat musik ansambel campuran dengan cukup baik.

Tabel 4.5 Observasi penilaian pertemuan hari ke V

No	Nama Siswa	Ketepatan nada/pola irama	Teknik memainkan alat musik	Ekspresi tempo dan dinamika	Materi lagu yang dimainkan	Total perolehan
1	Benedicta Loni	2	2	2	2	8
2	Pricilya Panir	3	2	3	2	10
3	Maria Besi	2	2	2	2	8
4	Chyntia Lende	3	2	3	2	10
5	Alfrido Weran	-	-	-	-	-
6	Jose F. Mira	-	-	-	-	-
7	Rendi Benge	-	-	-	-	-
8	Umbri Solllu	-	-	-	-	-



Gambar 4.6. Dokumentasi Peneliti, 2024 (peneliti melatih lagu *thre little birds* dari birama 17-25 setelah beberapa minggu tidak latihan)

f. Pertemuan ke VI

Pertemuan ke VI dilakukan pada hari kamis, tanggal 13 juni 2024, peneliti melakukan pengecekan dan mengulang kembali permainan ansambel campuran dari birama 1 dengan birama ke 25. Peneliti mengamati bahwa permainan yang di mainkan oleh siswa-siswi sudah mengalami kemajuan. Peneliti melanjutkan latihan ansambel campuran mulai dari birama 25 sampai dengan birama 34. Latihan dilakukan secara terus menerus hingga semuanya bisa memainkan ansambel campuran dengan model lagu *three little birds* secara baik dan kompak mulai dari intro sampai dengan penutup.

The musical score is for a 6-piece ensemble, starting at measure 25. The instruments and their parts are as follows:

- pianika 1**: Treble clef, mostly rests, with a single eighth note in the final measure.
- pianika 2**: Treble clef, mostly rests, with a single eighth note in the final measure.
- keyboard**: Treble clef, mostly rests.
- Guit.**: Treble clef, playing a rhythmic pattern of eighth notes in chords.
- B. Guit.**: Bass clef, playing a melodic line with eighth notes and some ties.
- kajon**: Treble clef, playing a rhythmic pattern of eighth notes.

The score consists of two measures shown. The first measure has rests for the pianika and keyboard, and rhythmic patterns for the guitar and kajon. The second measure continues these patterns, with the pianika and keyboard adding notes in the final measure.

27

pianika 1

pianika 2

keyboard

Guit.

B. Guit.

kajon

29

pianika 1

pianika 2

keyboard

Guit.

B. Guit.

kajon

31

pianika 1

pianika 2

keyboard

Guit.

B. Guit.

kajon

33

pianika 1

pianika 2

keyboard

Guit.

B. Guit.

kajon

7. Masalah yang dihadapi

- a. Jumlah personil sudah berkurang tersisa 8 orang .siswa yang memainkan gitar hanya 1 orang saja, sehingga suara gitar kurang kedengaran.
- b. karena sudah memasuki masa liburan semester sangat susah untuk mencari personil baru.
- c. Masih ada beberapa siswa yang lupa dengan alur permainan ansambel campuran.

8. Cara mengatasinya

Peneliti tetap melakukan latihan ansambel walaupun tinggal 8 orang. Dengan perubahan anggota sebagai berikut:

4.6 (Nama dan jumlah siswa yang awalnya 12 orang, menjadi 8 orang)

<u>Nama</u>	<u>Kelas</u>	<u>Alat music yang di Mainkan</u>
<u>Benedicta Dorchella Apridesta Loni</u>	<u>X C</u>	<u>Pianika 1</u>
<u>Pricilya Agata Efliemsu Panir</u>	<u>X C</u>	<u>Pianika 1</u>
<u>Maria Privolova Theodora Besi</u>	<u>X1 A</u>	<u>Pianika 2</u>
<u>Chyntia Y. Lende</u>	<u>X1 A</u>	<u>Pianika 2</u>
<u>Alfido L. Weran</u>	<u>X1 B</u>	<u>Gitar bass</u>
<u>Jose F. Mira</u>	<u>X1 B</u>	<u>Gitar ritem</u>
<u>Rendi Cristiano Benge</u>	<u>X1 B</u>	<u>Kajon</u>
<u>Umbri Yanto Sollu</u>	<u>X C</u>	<u>Keyboard</u>

Sumber peneliti 2024

Tabel 4.7 Observasi penilaian pertemuan hari ke VI

No	Nama Siswa	Ketepatan nada/pola irama	Teknik memainkan alat musik	Ekspresi tempo dan dinamik	Materi lagu yang dimainkan	Total perolehan
1	Benedicta Loni	3	3	2	3	11
2	Pricilya Panir	3	4	3	4	14
3	Maria Besi	3	3	2	2	10
4	Chyntia Lende	3	4	3	4	14
5	Alfrido Weran	4	4	4	3	15
6	Jose F. Mira	3	3	2	3	11
7	Rendi Benge	4	3	3	4	14
8	Umbri Solu	4	4	4	4	16



Gambar 4.7. Dokumentasi peneliti, 2024 (peneliti memberikan latihan pada lagu three little birds dari birama 25-34.

f. Pertemuan VII

1. Menurut (Hendro T. G. Samosir,2023), dalam jurnalnya yang berjudul“**Meningkatkan Minat Belajar Musik Melalui Permainan Ansambel Musik DI Desa Binaan II Dataran Tinggi Binjai**”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui permainan ansambel sejenis rekorder sopran dapat meningkatkan minat siswa terhadap musik.

Latihan ke VII ini di mulai pada hari jumat, tanggal 14 juni 2024. Peneliti melakukan pemantapan dengan melatih keseluruhan lagu mulai dari intro, lagu sampai selesai. Latihan ini dilakukan secara berulang sekaligus pemantapan sebelum dilakukan pengambilan video penelitian.

Tabel 4.8 Observasi penilaian pertemuan hari ke VII

No	Nama Siswa	Ketepatan nada/pola irama	Teknik memainkan alat musik	Ekspresi tempo dan dinamik	Materi lagu yang dimainkan	Total perolehan
1	Benedicta Loni	3	3	2	3	11
2	Pricilya Panir	3	4	3	4	14
3	Maria Besi	3	3	2	2	10
4	Chyntia Lende	3	4	3	4	14
5	Alfrido Weran	4	4	4	3	15
6	Jose F. Mira	3	3	2	3	11
7	Rendi Benge	4	3	3	4	14
8	Umbri Solu	4	4	4	4	16



Gambar 4.8 dokumentasi peneliti 2024 (latihan pemantapan mulai dari intro sampai akhir lagu)

g. Pertemuan VIII

Pertemuan ini merupakan pertemuan terakhir pada hari sabtu, tanggal 15 juni 2024. Pada tahapan ini peneliti melakukan tahapan pengambilan video sebagai bukti telah dilaksanakan penelitian yang terjadi di SMA Negeri 6 kupang, dengan judul penelitian “ Upaya meningkatkan kemampuan bermain music ansambel campuran pada siswa-siswi SMA Negeri 6 kupang



Gambar 4.9 Dokumentasi peneliti, 2024 (latihan pemantapan dan persiapan untuk pengambilan video.)

Selama melakukan penelitian sampai dengan pengambilan video ansambel campuran peneliti menemukan beberapa faktor yang dialami selama proses latihan hingga pengambilan video, faktor-faktor tersebut adalah:

1. Faktor pendukung

a. Dukungan dari pihak sekolah

- Ketersediaan ruang musik yang cukup memadai
- Sarana dan prasarana musik yang lengkap seperti, gitar melodi, gitar bass, keyboard, katon, drum set dan sound system.
- Dukungan dari kepala sekolah dan guru untuk pelaksanaan penelitian ansambel campuran.

b. Minat dan bakat siswa

- Kemampuan dan bakat siswa dalam memainkan alat musik.
- Siswa-siswi mampu meniru dengan baik selama peneliti menunjukkan permainan pada setiap alat musik.

c. Dukungan tim

- Komunikasi yang jelas
- Pembagian tugas yang jelas
- Kekompakkan.

2. Faktor penghambat

a. Kolaborasi antar beberapa musik

- Keterampilan kolaborasi yang kurang
- Perbedaan kreativitas.
- Belum bisa mengembagkan dinamika.

b. Kemampuan bermain musik yang berbeda

- Keterampilan individu dalam memainkan alat musik yang berbeda-beda.
- Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mencapai harmonisasi.

c. Kurangnya pemahaman tentang notasi musik

- Kurangnya pemahaman notasi musik dengan baik.

- Beberapa anggota ansambel mengalami kesulitan dalam mengikuti tempo, melodi, dan ritme yang dimainkan.

3. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang dialami oleh peneliti yaitu,

- Keterbatasan ruang latihan
- Terdapat beberapa kegiatan lain dari anggota ansambel, juga menjadi penghambat dalam proses penelitian ansambel campuran.

Upaya untuk mengatasi hambatan

- a. Meningkatkan kemampuan siswa-siswi dalam bermain musik melalui latihan secara terus menerus.
- b. Memberikan pelatihan notasi musik hingga tiap individu bisa paham dan bisa mempraktekannya yang baik dan benar.
- c. Mengatur jadwal latihan yang tidak bertabrakan dengan penelitian ansambel.